

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk memajukan suatu bangsa. Karena pendidikan memperkenalkan berbagai macam keterampilan dan moral yang baik untuk ditanamkan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui pembelajaran yang berlangsung, kegiatan bimbingan di sekolah maupun di luar sekolah yang dilakukan sepanjang hayat guna mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan hidup di masa sekarang atau masa yang akan datang.¹

Guru merupakan faktor dianggap penting dalam mengarahkan anak pada tingkat kedewasaan. Guru juga mempunyai peran, fungsi dan tugas tersendiri dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru yang kurang profesional terkadang kurang cakap dalam membawakan atau melaksanakan tugasnya. Seorang guru dituntut untuk bisa membimbing dan mengarahkan anak sesuai dengan kemampuan mereka. Seorang guru juga menjadi teladan bagi peserta didik, perilaku dan juga tindakan, karena guru adalah orang tua di sekolah.

Seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, caranya antara lain memperbanyak pengetahuan strategi pembelajaran. Minat siswa terhadap pembelajaran dapat dibangkitkan dengan strategi

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 44.

pembelajaran yang digunakan. Pengetahuan yang lengkap mengenai strategi pembelajaran akan membuat kelas menjadi menyenangkan.²

Active learning strategy merupakan sumber dari kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komperhensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.³ Pada *active learning* ataupun belajar aktif setiap mata pelajaran yang baru akan disampaikan ke siswa harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Sehingga siswa dapat memahami makna dari setiap pembelajaran. Yang dimaksud *active learning strategy* ialah strategi pembelajaran yang menuntut siswanya berpartisipasi dalam kegiatan belajar semaksimal mungkin.

Strategi belajar aktif adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna dan informasi yang dilakukan oleh peserta didik. Sehingga berkeinginan terus belajar selama hidupnya, dan tidak bergantung pada orang lain bila mereka mempelajari hal-hal baru.⁴

Suatu keinginan berhubungan dengan minat, minat sendiri merupakan peranan penting dalam untuk menunjang belajar. Minat belajar adalah keinginan atau ketertarikan pada proses pembelajaran. Minat belajar juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang diminati peserta didik,

² El Fanany, *Guru Sejati Guru Idola*, (Yogyakarta: Araska, 2013), 120-121.

³ Melvin L Silberman, *101 strategies to teach ay subject*, (Allyn and bacon, 1996), 6.

⁴ Sukadi, *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003), 6.

diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang.⁵ Membangkitkan minat belajar tentu perlu strategi yang diterapkan oleh guru, dan dalam pemilihan strategi perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya.

Minat belajar bisa diartikan sebagai rasa ketertarikan yang timbul pada dalam diri siswa ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar.⁶ Jika siswa sudah berkeinginan tinggi untuk mengetahui hal baru dan tertarik pada pelajaran maka akan tumbuh minat belajar pada diri mereka.

Sekolah Dasar Negeri Purwotengah 1 merupakan sekolah yang dipandang sebagai pendidikan formal yang tidak luput dari tanggung jawab dan peran serta membimbing peserta didik. Berdasarkan (*grand tour*) pengamatan awal penulis di SDN Puwotengah 1 dalam pembelajaran kurang adanya minat dalam belajar, dilihat dari sikap beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, masih ada siswa yang tidak menyenangi pelajaran dan ada juga berbicara sendiri dengan temannya padahal guru masih memberi materi didepan kelas, ada yang tidak menghiraukan dalam mengikuti pembelajaran karena terlihat merasa bosan.

Betapa pentingnya mengatasi permasalahan kurangnya minat belajar siswa, karena minat belajar siswa berhubungan dengan dorongan dari diri siswa untuk mau melakukan, menghadapi atau pun berurusan

⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rienaka Cipta, 2013), 57.

⁶ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2010), 133

dengan sesuatu, benda, orang dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri, terutama dalam kegiatan belajar, sangat perlu dilandasi dengan minat dalam usaha belajarnya. Membangkitkan minat belajar pada siswa perlu adanya strategi yang diterapkan oleh guru, dalam pemilihan strategi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswanya. Guru sebagai pemberi materi atau pesan dituntut agar kreatif dan inovatif pada pembelajaran dan guru profesional pasti memiliki strategi tersendiri dalam menyampaikan suatu pembelajaran guna membangkitkan minat belajar. Seorang guru memiliki taktik tersendiri dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: **“Implementasi *Active Learning Strategy* dan Implikasinya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam di SDN Purwotengah 1”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Active Learning Strategy* di SDN Purwotengah 1?
2. Bagaimana implikasi *Active Learning Strategy* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Purwotengah 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi *Active Learning Strategy* di SDN Purwotengah 1.
2. Untuk mengetahui implikasi *Active Learning Strategy* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Purwotengah 1.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua orang, baik manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, referensi, dan pengetahuan. Melalui *Active Learning Strategy* dan implikasinya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Dapat dijadikan pijakan guru untuk memperhatikan minat belajar siswa saat diterapkannya pembelajaran aktif, agar meningkatkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi.

- b. Bagi lembaga

Dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi sekolah untuk memilih strategi pembelajaran aktif guna melihat minat belajar pada siswa.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan ilmu pengetahuan, mengerti berbagai metode pembelajaran aktif yang sesuai dan digunakan saat mengajar, mengerti tentang minat siswa dalam belajar.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dari Ahmad Wildanum yang berjudul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto* dari hasil penelitian minat belajar pada materi IPS di SMP Sunan Ampel Bangsal kelas VIII masih tergolong rendah. Hal itu diketahui pada saat jam pelajaran berlangsung masih banyak siswa yang berada di luar, hal ini menunjukkan ketidaksiapan siswa untuk memulai proses belajar, kemudian ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Adapun upaya guru IPS meningkatkan minat belajar siswa-siswi kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel menggunakan metode yang variatif.⁷
2. Penelitian dari Hartini yang berjudul *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi*, guru akidah akhlak telah membuat strategi diantaranya yaitu: guru menyiapkan materi dengan maksimal, menyediakan sarana dan penunjang belajar yang memadai, memperhatikan aspirasi, bakat, cita-cita dan hobi siswa. Kendalanya

⁷ Ahmad Wildanum, Skripsi: *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto* (Malang: UIN, 2019), 56.

yaitu daya serap siswa mengikuti pembelajaran yang lemah, kurangnya disiplin siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan proses belajar menjadi kurang kondusif dan efektif.⁸

3. Penelitian dari Hasminah yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Pertiwi Makasar. Guru melakukan bimbingan langsung kepada siswa melalui proses belajar mengajar di luar jam pelajaran, memberikan tugas hafalan, baca tulis Qur'an, tidak hanya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, namun juga guru mata pelajaran lainnya ketertiban guru dalam meningkatkan minat belajar siswa cukup besar. Minat belajar siswa siswi SD Pertiwi Makasar sangat baik karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu mudah dipelajari serta gampang dimengerti, sehingga para peserta didik senang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih diminati lagi karena memang mendapat dorongan dari orang tua.⁹

Dari uraian penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat persamaan dan perbedaan. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas mengenai strategi pembelajaran dan minat belajar siswa. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu peneliti sekarang menggunakan *active learning strategy* untuk mengetahui minat belajar siswa.

⁸ Hartini, Skripsi: *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsawiyah Negeri 5 Kota Jambi* (Jambi: UIN STH, 2020), 68.

⁹ Hasminah, Skripsi: *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Pertiwi Makasar* (Makasar: UM, 2018), 70.